



**ANALISIS NILAI AKHLAK DAN RELEVANSINYA
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PADA BUKU AKIDAH AKHLAK
MADRASAH IBTIDAIYAH**

¹Rahmawati, ² Silvi Novia Sari

^{1,2}Program Studi PGMI IAI Darul Ulum Kandangan

E-mail: ¹ rahmazahra2705@gmail.com , ² noviasarisilvi215@gmail.com

***Correspondance author:** rahmazahra2705@gmail.com

Abstrak

Akhlak merupakan aspek fundamental dalam ajaran Islam yang berperan penting dalam membentuk kepribadian dan karakter manusia. Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai akhlak melalui pembelajaran Akidah Akhlak yang disusun berdasarkan kurikulum resmi kementerian Agama Republik Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah serta mengkaji relevansinya dalam pembentukan karakter peserta didik. Metode yang digunakan adalah keperpustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif-analitis. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan sumber data sekunder berasal dari buku-buku akhlak dan jurnal ilmiah yang membahas pendidikan akhlak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku tersebut mengandung nilai-nilai akhlak utama seperti Jujur (Shiddiq), Amanah, Tabligh, Fathanah, Sabar, Dan Tanggung Jawab. Nilai-nilai tersebut disajikan melalui kisah Nabi dan Rasul serta contoh konkret yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Dengan demikian, buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah memiliki kontribusi penting dalam menanamkan dan mengembangkan akhlak mulia pada peserta didik.

Kata Kunci: *Akhlak, Karakter, Madrasah Ibtidaiyah.*

Abstract

Morality (*akhlaq*) is a fundamental aspect of Islamic teachings that plays an essential role in shaping individuals' personality and character. Madrasah Ibtidaiyah, as an Islamic elementary education institution, plays a strategic role in instilling moral values through the teaching of *Aqidah Akhlak*, which is developed based on the official curriculum of the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia. This study aims to analyze the moral values contained in the *Aqidah Akhlak* textbook for Madrasah Ibtidaiyah and examine its relevance to students' character development. This research employed a library research method using a descriptive-analytical approach. The primary data source was the *Aqidah Akhlak* textbook for Madrasah Ibtidaiyah, while secondary data were obtained from books on Islamic morality and scholarly journal articles related to moral education. The results indicate that the textbook contains key moral values such as honesty (shiddiq), trustworthiness (amanah), conveying truth (tabligh), intelligence (fathanah), patience, and



responsibility. These values are presented through stories of the Prophets and Messengers as well as concrete examples closely related to students' daily lives. Therefore, the *Aqidah Akhlak* textbook for Madrasah Ibtidaiyah makes a significant contribution to fostering and developing noble character among students.

Keywords: *morality (akhlak), character development, Aqidah Akhlak, Madrasah Ibtidaiyah, moral education.*

Pendahuluan

Akhlak merupakan salah satu ajaran pokok dalam Islam yang memiliki peranan sangat penting dalam membentuk kepribadian dan karakter manusia. Akhlak tidak hanya dipahami sebagai perilaku lahiriah, tetapi juga mencerminkan kondisi batin yang mendorong seseorang untuk bertindak secara sadar dan konsisten. Dalam Islam, akhlak menjadi manifestasi dari keimanan sehingga kualitas akhlak seseorang berkaitan dengan kualitas iman yang dimilikinya (Samsul, 2016)

Pendidikan akhlak perlu ditanamkan sejak usia dini (Nurlina. N, et.al, 2024) karena masa anak-anak merupakan fase pembentukan karakter yang sangat menentukan perkembangan moral pada masa mendatang. Pendidikan akhlak yang diberikan secara terarah akan membentuk kebiasaan baik (Akhlak Mahmudah) yang melekat dalam diri peserta didik. Oleh sebab itu, pendidikan dasar Islam khususnya Madrasah Ibtidaiyah, memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai akhlak islami melalui pembelajaran Akidah Akhlak (Imam Musbiki, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, kajian ini disusun dalam bentuk penelitian kepustakaan (*Library research*) dengan mengkaji konsep akhlak terpuji. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep akhlak terpuji serta relevansinya dalam pendidikan Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah (Mochamad Syaepul Bahtiar & Ulil Amri Syafri, 2021).

Buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah dipilih sebagai objek kajian dalam penelitian ini karena buku tersebut merupakan buku ajar resmi yang dirancang secara khusus untuk menanamkan nilai-nilai akidah dan akhlak kepada peserta didik pada jenjang Pendidikan Dasar. Buku ini disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku dan diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, sehingga



memiliki legitimasi akademik dan digunakan secara luas dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. Oleh karena itu, buku ini memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman dan sikap keagamaan peserta didik sejak usia dini.

Penyajian materi dalam buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah disusun dengan mempertimbangkan karakteristik perkembangan peserta didik sekolah dasar (Sukino, & Rahim, A, 2021) Nilai-nilai akhlak tidak hanya disampaikan dalam bentuk penjelasan konseptual, tetapi juga melalui kisah keteladanan Nabi dan Rasul serta contoh-contoh perilaku yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. penyajian seperti ini dinilai efektif karena membantu peserta didik memahami pesan moral secara lebih konkret dan aplikatif, sehingga memudahkan mereka dalam menginternalisasi nilai-nilai akhlak yang diajarkan.

Selain itu, buku ini memuat berbagai nilai akhlak terpuji (akhlak mahmudah) yang bersumber dari keteladanan Nabi dan Rasul, seperti Jujur (Shiddiq), Amanah, Tabligh, Fathanah, Sabar, Tanggung Jawab, dan Kepedulian Sosial. Nilai-nilai tersebut disajikan secara sistematis dan berkesinambungan sesuai dengan tujuan pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. Melalui materi dan contoh yang disajikan, buku ini diharapkan dapat menjadi sarana keteladanan yang membantu peserta didik dalam memahami, meneladani, dan mengamalkan perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Pemilihan buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah sebagai subjek kajian juga didasarkan pada pertimbangan bahwa buku ini banyak digunakan sebagai sumber utama dalam pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji isi buku tersebut guna mengetahui kualitas materi serta kesesuaian nilai-nilai akhlak yang disajikan dengan tujuan pendidikan akhlak. Melalui analisis literatur ini, diharapkan dapat diketahui kekuatan dan keterbatasan buku. Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah dalam menyampaikan nilai-nilai akhlak secara efektif, sehingga buku ini layak untuk dikaji secara mendalam sebagai salah satu sumber literatur dalam pendidikan akhlak di Madrasah Ibtidaiyah, dengan fokus penelitian yaitu: 1) Apa saja nilai-nilai akhlak terpuji yang terkandung dalam buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah?; 2) Bagaimana penyajian nilai-nilai



akhlak Nabi dan Rasul dalam buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah sebagai sumber pembelajaran Akidah Akhlak?

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian keperpustakaan (*library research*). Penelitian keperpustakaan merupakan metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan pengkajian data yang bersumber dari berbagai literatur tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut meliputi buku, jurnal ilmiah, dan dokumen lain yang berkaitan dengan pendidikan akhlak dan pembelajaran Akidah Akhlak (Amir Hamzah, 2020).

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Selain itu, sumber data pendukung diperoleh dari buku-buku akhlak serta jurnal ilmiah yang membahas pendidikan akhlak dan pendidikan karakter dalam perspektif islam. Data dikumpulkan melalui teknik membaca, mencatat, dan mengklasifikasikan informasi yang berkaitan dengan nilai- nilai akhlak Nabi dan Rasul yang terkandung dalam buku tersebut.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitis, yaitu dengan mendeskripsikan isi buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah secara sistematis, kemudian menganalisis nilai-nilai akhlak yang terkandung didalamnya (Sugiyono , 2019). Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai penyajian dan relevansi nilai-nilai akhlak Nabi dan Rasul dalam buku tersebut sebagai sumber pembelajaran Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah.

Melalui pendekatan ini, penulis mendeskripsikan secara sistematis nilai-nilai akhlak Nabi dan Rasul yang terkandung dalam buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah. Selanjutnya, nilai-nilai tersebut dianalisis untuk mengetahui bentuk penyajian dan relevansinya dalam pembentukan karakter peserta didik Madrasah Ibtidaiyah. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif-analitis, diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai nilai-nilai akhlak yang disajikan dalam buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah sebagai sumber pembelajaran Akidah Akhlak.



Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2019), yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dan dijadikan objek utama kajian. Buku ini dianalisis untuk mengidentifikasi serta mengkaji nilai-nilai akhlak Nabi dan Rasul yang terkandung didalamnya, khususnya nilai-nilai akhlak terpuji yang menjadi fokus pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai literatur pendukung yang relevan dengan topik penelitian, meliputi buku-buku pendidikan Islam, buku akhlak, serta artikel jurnal ilmiah yang membahas tentang pendidikan akhlak dan pendidikan karakter dalam perspektif Islam. Sumber-sumber tersebut digunakan untuk memperkuat analisis dan pembahasan nilai-nilai akhlak Nabi dan Rasul yang ditemukan dalam buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah.

Hasil dan Pembahasan

A. Konsep Akhlak Terpuji

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa Arab *khuluq* yang berarti tabiat, perangai, atau kebiasaan yang tertanam dalam diri seseorang (Nur Hidayatun et al, 2023). Akhlak bukan hanya perilaku lahiriah, tetapi merupakan cerminan dari kondisi batin yang telah terbentuk melalui proses pembiasaan, pendidikan, dan keteladanan. Dalam konteks pendidikan Islam, akhlak memiliki posisi sentral karena menjadi tujuan utama dari proses pendidikan itu sendiri, yakni membentuk manusia yang beriman dan berperilaku mulia. Akhlak dalam Islam dibedakan menjadi dua, yaitu akhlak terpuji (*akhlāq al-maḥmūdah*) dan akhlak tercela (*akhlāq al-madzūmah*). Akhlak terpuji adalah segala bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah serta dianjurkan untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut penelitian Hidayat, akhlak terpuji merupakan

wujud konkret dari keimanan seseorang yang tercermin dalam sikap, ucapan, dan perbuatan sehari-hari. Dengan demikian, akhlak terpuji tidak dapat dipisahkan dari aspek keimanan dan ketakwaan (Hidayat, A, 2018).

Hasil kajian dalam jurnal pendidikan Islam menunjukkan bahwa nilai-nilai akhlak terpuji yang dominan dalam pendidikan dasar meliputi kejujuran, amanah, tanggung jawab, kesabaran, dan kepedulian sosial. Kejujuran (*ṣiddīq*) dipandang sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter peserta didik. Penelitian Suryani menegaskan bahwa pembiasaan perilaku jujur di sekolah dasar berpengaruh signifikan terhadap pembentukan kepribadian yang berintegritas dan dapat dipercaya. Kejujuran juga menjadi dasar bagi tumbuhnya sikap tanggung jawab dan kepercayaan diri peserta didik (Suryani, L, 2019).

Selain kejujuran, amanah merupakan nilai akhlak terpuji yang sangat penting dalam pendidikan. Amanah berarti dapat dipercaya dalam menjalankan tugas dan menjaga titipan. Dalam jurnal yang ditulis oleh Rahmawati, disebutkan bahwa penanaman nilai amanah sejak dini mampu membentuk sikap disiplin dan rasa tanggung jawab pada diri peserta didik. Amanah tidak hanya berkaitan dengan tugas akademik, tetapi juga mencakup tanggung jawab sosial dalam kehidupan bermasyarakat (Rahmawati, D, 2020).

Nilai akhlak terpuji berikutnya adalah tanggung jawab. Tanggung jawab mencerminkan kesadaran seseorang dalam melaksanakan kewajiban dan menerima konsekuensi dari perbuatannya. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis tanggung jawab dapat meningkatkan kedisiplinan, kemandirian, dan etos belajar peserta didik di madrasah ibtidaiyah. Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab merupakan pilar penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik (Kurniawan, M, 2021).

Akhlak terpuji lainnya adalah sabar, yaitu kemampuan menahan diri, mengendalikan emosi, dan tetap bersikap positif dalam menghadapi kesulitan. Menurut hasil penelitian Nurhayati, sikap sabar yang ditanamkan melalui pembiasaan dan keteladanan guru dapat membantu peserta didik mengembangkan kontrol diri serta sikap rendah hati dalam berinteraksi dengan orang lain. Sabar juga berperan penting dalam membentuk mental yang kuat dan tidak mudah putus asa



(Nurhayati, S, 2017), Selain itu, kepedulian sosial juga menjadi bagian integral dari akhlak terpuji. Peduli sosial mencerminkan sikap empati, tolong-menolong, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Penelitian oleh Maulana menegaskan bahwa pembelajaran akhlak yang menekankan nilai kepedulian sosial mampu membentuk peserta didik menjadi pribadi yang peka terhadap lingkungan dan mampu hidup harmonis dalam masyarakat. Sikap peduli sosial juga memperkuat nilai ukhuwah dan solidaritas antar sesama (Maulana, R, 2022).

Berdasarkan berbagai kajian jurnal tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsep akhlak terpuji mencakup seperangkat nilai moral Islami yang meliputi kejujuran, amanah, tanggung jawab, kesabaran, dan kepedulian sosial. Nilai-nilai ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi harus diwujudkan dalam perilaku nyata melalui pembiasaan, keteladanan, dan pembinaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, akhlak terpuji menjadi landasan utama dalam pendidikan Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah guna membentuk generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab.

B. Analisis Nilai Akhlak Terpuji dalam Buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah

Buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia memuat berbagai nilai akhlak terpuji yang disajikan sebagai pedoman pembelajaran bagi peserta didik. Nilai-nilai tersebut disampaikan melalui penjelasan materi, kisah keteladanan Nabi dan Rasul, serta contoh perilaku yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Adapun nilai-nilai akhlak terpuji yang terdapat dalam buku tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Jujur (Shiddiq)

Shiddiq berarti benar dan jujur dalam perkataan maupun perbuatan, kejujuran merupakan salah satu sifat wajib Rasul yang menjadi teladan utama bagi umat Islam. Dalam buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah, nilai jujur dijelaskan melalui keteladanan Rasulullah Saw. Yang selalu berkata benar dan dapat dipercaya. Kejujuran tidak hanya ditunjukkan dalam ucapan, tetapi juga dalam tindakan



sehari-hari, seperti berkata apa adanya, tidak menipu, dan mengakui kesalahan di Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah.

2. Amanah

Amanah berarti dapat dipercaya dan bertanggung jawab terhadap tugas atau kepercayaan yang diberikan. Dalam buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah, amanah dijelaskan sebagai salah satu sifat wajib Rasul yang harus diteladani oleh peserta didik. Contoh sikap amanah ditunjukkan melalui perilaku menjalankan tugas dengan baik, menjaga barang titipan, serta menepati janji di Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah.

3. Menyampaikan Kebenaran (Tabligh)

Tabligh berarti menyampaikan kebenaran dan tidak menyembunyikan ajaran yang baik. Buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah menjelaskan bahwa Rasulullah Saw memiliki sifat Tabligh, yaitu menyampaikan wahyu Allah secara jujur dan bertanggung jawab. Peserta didik diajarkan untuk berani menyampaikan kebenaran dan mengajak kepada kebaikan dengan cara yang santun di Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah.

4. Cerdas dan Bijaksana (Fathanah)

Fathanah berarti cerdas, pandai, dan bijaksana. Dalam buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah, sifat fathanah diteladankan melalui kepribadian Rasulullah Saw. Yang memiliki kecerdasan dan kebijaksanaan dalam mengambil keputusan. Nilai ini ditanamkan kepada peserta didik melalui dorongan untuk rajin belajar, berpikir kritis, dan sikap bijak dalam kehidupan sehari-hari di Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah.

5. Sabar

Sabar merupakan sikap menahan diri dalam menghadapi kesulitan dan cobaan. Buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah menjelaskan nilai sabar melalui kisah para Nabi dan Rasul yang tetap tabah dan istiqamah dalam menjalankan dakwah meskipun menghadapi berbagai rintangan. Peserta didik diajarkan untuk tidak mudah marah dan tidak putus asa dalam menghadapi masalah di Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah.



6. Tanggung Jawab

Nilai Tanggung Jawab diajarkan melalui kewajiban peserta didik dalam melaksanakan tugas dan peran masing-masing. Buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah menanamkan sikap tanggung jawab sebagai bentuk kesadaran moral dan wujud akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari di Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah.

7. Peduli Sosial

Peduli Sosial merupakan sikap memperhatikan dan membantu sesama. Dalam buku Akidah Akhlak MI, nilai peduli sosial disampaikan melalui ajaran tolong-menolong, empati, dan kepedulian terhadap orang lain. Nilai ini bertujuan untuk membentuk peserta didik agar mampu hidup bermasyarakat secara harmonis di Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah.

C. Kelebihan dan Kekurangan Buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah

1. Kelebihan

Kelebihan buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah terletak pada penyajian materi akhlak yang disusun sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami, sehingga membantu peserta didik dalam memahami nilai-nilai akhlak terpuji. Selain itu, buku menampilkan keteladanan Nabi dan Rasul sebagai contoh perilaku akhlak yang baik, sehingga peserta didik dapat meneladani sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penyusunan materi yang sistematis dan sesuai dengan kurikulum menjadikan buku ini efektif digunakan sebagai sumber pembelajaran akhlak dimadrasah.

2. Kekurangan

Kekurangan buku ini terletak pada pembahasan nilai akhlak yang masih disajikan secara ringkas, sehingga dalam beberapa bagian diperlukan penjelasan tambahan dari guru agar peserta didik dapat memahami materi secara lebih mendalam. Selain itu, contoh penerapan nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari masih terbatas, sehingga perlu dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran pendukung. Meskipun demikian, kekurangan tersebut tidak mengurangi nilai edukatif buku secara keseluruhan.



Simpulan

Berdasarkan hasil kajian pustaka dan analisis terhadap buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah serta berbagai sumber literatur pendukung, dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan aspek fundamental dalam ajaran Islam yang berperan penting dalam membentuk kepribadian dan karakter peserta didik. Akhlak terpuji tidak hanya dipahami sebagai perilaku lahiriah, tetapi juga sebagai sikap batin yang terbentuk melalui pembiasaan, keteladanan, dan pendidikan yang berkelanjutan. Secara teoretis, hal ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan akhlak yang mengintegrasikan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu, temuan ini mendukung teori pendidikan karakter yang menekankan bahwa pembentukan moral memerlukan proses berkelanjutan melalui pembiasaan dan modeling (keteladanan).

Buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia memuat nilai-nilai akhlak terpuji yang bersumber dari keteladanan Nabi dan Rasul, seperti jujur (shiddiq), amanah, tabligh, fathanah, sabar, tanggung jawab, dan peduli sosial. Nilai-nilai tersebut disajikan secara sistematis melalui penjelasan materi, kisah teladan, serta contoh perilaku yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga memudahkan mereka dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai akhlak mulia.

Secara praktis, simpulan ini menuntut adanya perubahan dalam strategi pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah, yaitu, Penekanan pada pembiasaan, Keteladanan guru, Integrasi dalam seluruh mata pelajaran (Pendidikan akhlak tidak hanya diajarkan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, tetapi diintegrasikan dalam seluruh proses pembelajaran), Peran orang tua (Kolaborasi antara sekolah dan keluarga menjadi penting karena pembentukan akhlak berlangsung secara kontinu di berbagai lingkungan)

Hasil analisis menunjukkan bahwa buku ini memiliki kontribusi yang signifikan sebagai sumber pembelajaran dalam menanamkan dan mengembangkan



akhlak terpuji pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah. Meskipun terdapat keterbatasan dalam kedalaman pembahasan dan variasi contoh penerapan, secara umum buku ini relevan, efektif, dan sesuai dengan tujuan pendidikan akhlak. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam melengkapi, mengembangkan, dan mengontekstualisasikan materi agar nilai-nilai akhlak yang diajarkan tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dapat diamalkan secara nyata dalam kehidupan sehari-ari peserta didik.

Rekomendasi untuk Guru, guru perlu berperan aktif sebagai pengembang pembelajaran, bukan hanya pengguna buku teks serta menjadi teladan bagi peserta didik. Rekomendasi untuk Pengembang kurikulum, diharapkan dapat menyempurnakan materi dalam buku Akidah Akhlak dengan menambahkan kedalaman pembahasan serta variasi contoh penerapan yang lebih kontekstual dan aplikatif.

Daftar Pustaka

- A, Hidayat. (2018). Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam, Vol.7, No.2*.
- Amin, Samsul Munir. (2016). *Ilmu Akhlak*. Jakarta: AMZAH.
- Amir Hamzah. (2020). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research): Kajian Filosofis, Teoretis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Bahtiar, Mochamad Syaepul, dan Ulil Amri Syafri. (2021). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmu Islam, Vol.5, No.2. 10.37274/rais.v5i02.460*
- D, Rahmawati. (2020). Internalisasi Nilai Amanah dalam Pendidikan Dasar. *Jurnal Al-Ta'dib, Vol.13, No.2*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah, Jakarta: Kemenag RI.
- L, Suryani. (2019). Penanaman Nilai Kejujuran dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Tarbiyah, Vol.26, No.1*.
- M, Kurniawan. (2021). Pendidikan Tanggung Jawab sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa MI. *Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol.6, No.1*.
- Musbiki, Imam. (2021). *Pendidikan Karakter Jujur*. Bandung: Nusa Media.



-
- Nur, Hidayatun, dkk. (2023). Penerapan Adab-Adab Akhlak Pada Zaman Rasulullah. *JCSR: journal of creative student research*. Vol. 1 no 2. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i2.1054>.
- Nurlina, N., Halima, H., Selman, H., & Amalia, W. O. S. (2024). Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini: Implementasi Nilai-Nilai Agama Islam. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(3), 229–236. <https://doi.org/10.56799/jim.v3i3.2970>.
- R, Maulana. (2022). Penguatan Nilai Peduli Sosial melalui Pembelajaran Akhlak. *Jurnal Studi Keislaman*, Vol.14, No.1.
- S, Nurhayati. (2017). Nilai Sabar dalam Pendidikan Akhlak Anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol.5, No.2.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukino, & Rahim, A. (2021). Analisis Standar Isi Terhadap Buku Teks Bina Akidah Akhlak Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 8(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v8i5.22875> .